

DOSEN

Dosen pada Program Magister Kajian Budaya terdiri atas dosen dengan jabatan guru besar, dosen bergelar doktor lulusan dari perguruan tinggi di dalam negeri dan luar negeri yang memiliki kepakaran sesuai dengan bidang ilmunya dan memiliki rekam jejak penelitian yang terukur dan sangat baik. Mereka adalah Prof. Aquarini Priyatna, M.A., M.Hum. Ph.D.; Prof. Dr. Reiza Dienaputra, M.Hum.; Prof. Dr. I. Syarief Hidayat, MS., Prof. Dr. Yasraf A. Piliang, M.A.; Nandang Rachmat, M. A., Ph.D.; Dr. Mumuh Muhsin Z, M.Hum.; Dr. Hazbini, M.Ag.; Dr. Dade Mahzuni, M.Hum.; Dr. R. M. Mulyadi, M. Hum.; Dr. Teddi Muhtadin, M.Hum.; Dr. M. Adji, M.Hum.; Tisna Prabasmoro, M.Si., Ph.D.; Dr. Lina Meilinawati Rahayu, M.Hum.; Dr. Ari J. Adipurwawidjana, M.A.; Dr. Widyo Nugrahanto, M.Si.; Kunto Sofianto, M.Hum, Ph.D.; Dr. Gugun Gunardi, M.Hum.

VISI

Program Studi Magister Kajian Budaya memiliki komitmen dan integritas yang kuat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berbudaya dan adaptif terhadap berbagai perkembangan budaya yang terjadi baik di tataran lokal, nasional maupun internasional.



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PADJADJARAN



MAGISTER(S-2)
KAJIAN BUDAYA

PENDAFTARAN
1 DESEMBER 2021 - 9 JANUARI 2022
WWW.SMUP.UNPAD.AC.ID/MAGISTER



FOKUS DAN BIDANG KAJIAN

Program Studi Magister Kajian Budaya memfokuskan kajian pada persoalan etnisitas, multikulturalisme, relasi gender, budaya populer, gaya hidup, media, musik, dan film. Persoalan tersebut dikaji melalui berbagai teori dan pendekatan dalam cultural studies.

ALUR PENDAFTARAN

WWW.SMUP.UNPAD.AC.ID/MAGISTER

- 01 Buat Account
- 02 Pengisian Data
- 03 Unggah Dokumen
- 04 Pembayaran
- 05 Seleksi
- 06 Pengumuman

KURIKULUM DAN PROGRAM PEMBELAJARAN

Kurikulum Program Studi Kajian Budaya disusun dengan target agar mahasiswa dapat lulus dalam tiga semester. Mata kuliah pada kurikulum Program Studi Magister Kajian Budaya disampaikan pada dua semester awal. Pada semester tiga mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan Seminar Usulan Riset (2 sks) dan kemudian menyelesaikan penulisan tesisnya yang berbobot 6 sks.

Untuk mencapai target tersebut telah disusun serangkaian mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa serta mata kuliah yang merupakan pilihan yang dapat disesuaikan dengan minat kajian mahasiswa. Sebagian besar perkuliahan juga disampaikan dalam team-teaching yang dapat mengoptimalkan efektivitas penyampaian materi perkuliahan karena diampu oleh dosen yang mempunyai kapasitas spesifik yang relevan.

Diantara MK wajib adalah: Filsafat Ilmu; Media Ideologi dan Politik Representasi; Metode Penelitian Kajian Budaya serta Teori-Teori Kritis, Seminar Topik. Mata kuliah pilihan wajib mencakup: Ras, Etnisitas, dan Multikulturalisme; Seni, Teknologi dan Industri Hiburan; Budaya dan Masyarakat; Semiotika Budaya; Gender, Seksualitas, dan Hegemoni Kebudayaan; Film dan Perubahan Sosial; Budaya Populer dan Budaya Konsumen. Prodi Kajian Budaya juga menawarkan MK Pilihan diantaranya: Olahraga dan Leisure Studies dan Religious Studies;

PROFIL

Program Magister Kajian Budaya adalah salah satu program studi tingkat pascasarjana pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran. Berakreditasi A, Program Studi Magister Kajian Budaya telah menghasilkan banyak lulusan yang berkiprah di banyak bidang, diantaranya sebagai pendidik, dosen, peneliti, dan juga pelaku budaya, dan tersebar di banyak daerah di Indonesia. Program studi Kajian Budaya menargetkan peserta didik untuk mampu menguasai berbagai konsep teoretis untuk dapat menginvestigasi secara kritis praktik praktik budaya, terutama budaya keseharian dan kontemporer yang termasuk ke dalam bidang kajian budaya (cultural studies).

Mata kuliah dalam Program Studi Kajian Budaya mengarahkan mahasiswa untuk mampu berpikir kritis dan mempunyai daya nalar yang tinggi untuk dapat membaca fenomena budaya dengan memanfaatkan berbagai kerangka pemikiran yang diperoleh melalui berbagai mata kuliah yang sudah disusun dengan cermat untuk memenuhi target tersebut. Dalam hal ini, kajian terutama dengan berfokus pada media, seni, teknologi, industri, ideologi, politik, ras, dan gender.